

**HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL**

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN PEMANFAATAN  
PERPUSTAKAAN TERHADAP HASIL BELAJAR  
EKONOMI SISWA KELAS VII DI SMP  
NEGERI 13 SIJUNJUNG**

**Oleh:**

Nama : Nila Susrita  
NPM : 090900143  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
(STKIP) PGRI Sumatera Barat

Padang, April 2014

**Disetujui Oleh,**

Pembimbing I

Pembimbing II

(Jolianis, S.Pd, ME)

(Lovelly Dwinda Dahen,S.Pd, ME)

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 13  
SIJUNJUNG**

**Oleh**

**Nila Susrita<sup>1</sup>, Jolianis, S.Pd, ME<sup>2</sup>, Lovelly Dwindah Dahen, S.Pd, ME<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

This study aimed to determine ( 1 ) the influence of the discipline of learning on learning outcomes of students of SMP Negeri 13 economic Sijunjung ( 2 ) the effect of the use of libraries on learning outcomes of students of SMP Negeri 13 economic Sijunjung ( 3 ) the influence of the discipline of learning and use of the library together to results SMP students studying economics Sijunjung 13 .

The population in this study were students Seventh Grade Students of SMP Negeri 13 Sijunjung . Determination of sample size using the formula Slovin with a total sample of 87 students . While the retrieval technique used is proportional random sampling . Data analysis techniques using multiple regression tests of significance using the t test and F test while using the classical assumption normality test , test Heterokedastitas , Multikoloneritas test and autocorrelation test .

These results indicate that ( 1 ) the discipline of learning significantly affect the economics student learning outcomes SMP 13 Sijunjung . It can be seen from the sig value of  $0.001 < = 0.05$  and regression coefficient  $b = X1 ( 0.272 )$  , ( 2 ) use of the library significantly affect the economics student learning outcomes SMP 13 Sijunjung because it has a sig of  $0.000 < = 0.05$  , and the coefficient of linear regersi  $b = X2 ( 0.881 )$  ( 3 ) discipline of learning and use of the library together significantly influence the results of the economic study of students of SMP Negeri 13 Sijunjung with sig  $0,000 < = 0.05$  .

Based on the results of this study concluded that there is a significant relationship between the discipline of learning and use of the library on learning outcomes of students of SMP Negeri 13 economic Sijunjung . For the next researchers who are interested in researching the same topic , it is advisable to pay attention to other variables that allegedly played a role and mempengaruhi student learning outcomes .

**KEYWORDS:** Discipline learning, use of library, learning outcomes

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMP Negeri 13 Sijunjung (2) pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMP Negeri 13 Sijunjung (3) pengaruh disiplin belajar dan pemanfaatan perpustakaan secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMP Negeri 13 Sijunjung.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Siswa Kelas VII di SMP Negeri 13 Sijunjung. Penentuan ukuran sampel menggunakan rumus *Slovin* dengan jumlah sampel sebanyak 87 orang siswa. Sedangkan teknik pengambilan yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda dengan uji signifikansi menggunakan uji t dan uji F sedangkan asumsi klasik menggunakan uji Normalitas, uji Heterokedastitas, uji Multikoloneritas, dan uji Autokorelasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMP Negeri 13 Sijunjung. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig sebesar  $0,001 < = 0,05$ , dan nilai koefisien regresi berganda  $b=X1(0,272)$ , (2) pemanfaatan perpustakaan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajarekonomi siswa SMP Negeri 13 Sijunjung karena memiliki nilai sig sebesar  $0,000 < = 0,05$ , dan nilai koefisien regresi linear berganda  $b=X2(0,881)$  (3) disiplin belajar dan pemanfaatan perpustakaan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajarekonomi siswa SMP Negeri 13 Sijunjung dengan nilai sig  $0,000 < = 0,05$ .

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMP Negeri 13 Sijunjung. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sama, disarankan untuk memperhatikan variabel-variabel lain yang diduga turut berperan dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

**KATA KUNCI : Disiplin Belajar, Pemanfaatan Perpustakaan, Hasil Belajar**

## PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dilakukan dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Keberhasilan dalam pendidikan terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar yang dialami siswa di kelas maupun di luar kelas. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Peningkatan keberhasilan pendidikan dan pengembangan proses pembelajaran merupakan masalah yang selalu menuntut perhatian. Karena, masih banyaknya dikalangan siswa yang tidak menaruh minat yang baik pada saat proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, sehingga sangat berdampak sekali pada hasil belajar siswa tersebut. Berhasil tidaknya lembaga pendidikan tidak cuma diukur hanya dari memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tapi juga menanamkan nilai-nilai dasar yang mendukung pembentukan pengembangan kepribadian siswa yang berbudi luhur serta bertanggung jawab dalam kehidupannya.

Hasil belajar merupakan salah satu hasil yang diharapkan setelah dilakukan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar menjadi tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Menurut Slameto (2010:2), hasil belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Disini dapat dilihat bagaimana hasil belajar siswa, disiplin siswa dalam belajar dan bagaimana siswa memanfaatkan fasilitas yang ada untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, karena di dalam meningkatkan hasil belajar banyak faktor yang mempengaruhinya, seperti fasilitas belajar yang memadai intelegensi, bakat, minat dan juga motivasi bagi siswa dalam belajar.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan tanggal 28 oktober 2013 dapat diketahui nilai ulangan harian semester satu kelas VII SMP Negeri 13 Sijunjung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Nilai Rata-Rata Siswa Kelas VII Pada Ulangan Harian Semester I Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Pelajaran 2013/2014.**

No	Kelas	Jumlah siswa	KKM	Nilai Rata-Rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
					Jumlah	%	Jumlah	%
1	VII <sub>1</sub>	28	80	77,14	12	42,86	16	57,14
2	VII <sub>2</sub>	28	80	70,14	10	35,71	18	64,29
3	VII <sub>3</sub>	28	80	82,67	14	50,00	14	50,00
4	VII <sub>4</sub>	27	80	81,37	14	51,85	13	48,15
Jumlah		111			51		60	

(Sumber: Guru Bidang Studi Ekonomi, 2013)

Berdasarkan Tabel di atas, kita dapat melihat bahwa rata-rata nilai ulangan harian semester I ekonomi siswa masih banyak dibawah KKM yaitu 80. Dari empat kelas, Kelas VII<sub>1</sub>, dan VII<sub>2</sub> tidak mencapai standar KKM yaitu dengan nilai 77,14 dan 70,14 sedangkan dua kelas yang lain sudah mencapai KKM yaitu kelas VII<sub>3</sub> dengan nilai 82,67 dan kelas VII<sub>4</sub> dengan nilai 81,37.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat jumlah siswa yang tidak tuntas pada kelas VII<sub>1</sub> sebanyak 16 orang dari 28 siswa, kelas VII<sub>2</sub> sebanyak 18 orang dari 28 siswa, kelas VII<sub>3</sub> sebanyak 14 orang dari 28 siswa dan kelas VII<sub>4</sub> sebanyak 13 orang dari 27 siswa. Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan pada tanggal 28 Oktober 2013 hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian siswa disaat guru menerangkan pelajaran, disaat guru menerangkan pelajaran siswa mengerjakan hal lain seperti berbicara dengan sebangku, mengerjakan PR mata pelajaran lain dan tidak siapnya siswa dalam menghadapi pelajaran. Ketidaksiapan siswa dapat dilihat dari hanya satu dan dua orang siswa yang hanya mempunyai buku paket sehingga dengan tidak memiliki buku tersebut siswa merasa tidak ada yang harus dipertanyakan kepada guru saat guru menerangkan pelajaran.

Menurut Slameto (2010:54), faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri siswa sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar diri siswa. Faktor intern meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Dalam rangka memenuhi harapan pembelajaran harus memenuhi aturan-aturan yang berlaku, dengan kepatuhan siswa tersebut lembaga pendidikan perlu menciptakan suasana belajar yang terarah dan teratur. Untuk itu pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus dilandasi oleh aturan-aturan. Siswa merupakan salah satu bagian dalam proses tersebut akan melahirkan sikap disiplin. Disiplin belajar yang dimaksud adalah kepatuhan, ketaatan dan rasa tanggung jawab siswa dalam melaksanakan dan mentaati peraturan yang berlaku. Hamalik (2003:34), menyatakan disiplin adalah sikap patuh siswa untuk mengikuti semua ketentuan dalam belajar dengan senang hati.

Selain disiplin sarana yang memadai dapat memperlancar dalam mencapai tujuan pembelajaran, untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan, siswa harus dapat memanfaatkan sarana pendukung pembelajaran yang tersedia, bahan pustaka merupakan salah satu sarana yang tersedia di perpustakaan sekolah dapat membantu siswa mencapai keberhasilan dalam belajar. Sedangkan pemanfaatan perpustakaan adalah usaha siswa menggunakan bahan pustaka yang berkenaan dengan mata pelajaran ekonomi melalui layanan perpustakaan sekolah dalam upaya mencapai hasil belajar yang maksimal.

Menurut Bafadal (2011:5), perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (non book material) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar disekolah.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan pada tanggal 28 Oktober 2013 dapat dilihat peraturan di SMP Negeri 13 Sijunjung ini masih kurang baik, hal ini terlihat pada saat jam istirahat masih banyak siswa yang bermain keluar pekarangan sekolah dan masih banyak siswa yang datang terlambat. Secara teoritis disiplin belajar dan pemanfaatan perpustakaan dapat menunjang peningkatan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Disiplin Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 13 Sijunjung"**.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Asosiatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 13 Sijunjung, pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret tahun ajaran 2013/2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 13 Sijunjung pada tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 111 orang siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 87 orang siswa dengan teknik *proporsional random sampling* dengan jumlah sampel terdiri dari kelas VII.1 berjumlah 22 orang, kelas VII.2 berjumlah 22 orang, kelas VII.3 berjumlah 22 orang, kelas VII.4 berjumlah 21 orang. Instrument penelitian yang digunakan berupa kuesioner atau angket. Sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian, angket terlebih dahulu di uji cobakan kepada siswa SMP N 25 Sijunjung untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas angket tersebut. Validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrument, Arikunto (2010:211). Uji validitas menggunakan *korelasi product moment*. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel, Ghazali (2011:47). Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Berdasarkan hasil uji coba dari 37 pernyataan 5 tidak valid dan reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

## **PEMBAHASAN**

### **a. Deskripsi Variabel Hasil Belajar**

Data hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi yang mengajar di kelas VII SMP N 13 Sijunjung. Selanjutnya dilakukan analisa deskriptif untuk melihat gambaran tentang capaian hasil belajar ekonomi. Berikut hasil analisa deskriptif variabel hasil belajar.

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 95 - 64 \\ &= 31 \\ \text{Jumlah kelompok} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 87 \end{aligned}$$

$$= 1 + 3.3 (1,94)$$

$$= 7,40 \text{ (di bulatkan menjadi } 8 \text{ )}$$

Interval k = Range : jumlah kelompok

$$= 31 : 8$$

$$= 3,875 \text{ (di bulatkan menjadi } 4 \text{ )}$$

$$= 4$$

Berdasarkan data di atas maka kelas interval dari data hasil belajar adalah:

**Tabel.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar**

No	kelas interval	Frekuensi		
		F	FK	%
1	64-67	4	4	4.59
2	68-71	8	12	9.19
3	72-75	7	19	8.04
4	76-79	16	35	18.39
5	80-83	32	67	36.78
6	84-87	13	80	14.94
7	88-91	1	81	1.14
8	92-95	6	87	6.89
Jumlah		87		100
Mean	= 80.01			
Median	= 79			
Modus	= 82			
Standar deviasi	= 6.219574			
Minimum	= 64			
Maksimum	= 95			

Sumber: *Olahan Data Primer, 2014*

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar terendah yang di peroleh sebesar 64 sedangkan nilai hasil belajar yang tertinggi diperoleh siswa adalah 95 Nilai yang paling banyak diperoleh oleh siswa adalah 82.Selanjutnya dari hasil analisa diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP N 13 Sijunjung yaitu sebesar 80,01, artinya secara keseluruhan siswa kelas VII SMP N 13 Sijunjung rata-rata hasil belajarnya sudah berada di atas nilai KKM.

Berdasarkan hasil analisa deskriptif variabel hasil belajar diketahui terdapat siswa 52 orang siswa yang memiliki nilai diatas KKM sebesar 80 sedangkan sisanya 35 orang siswa memiliki nilai dibawah KKM yaitu kecil dari 80. Hal ini mengindikasikan bahwa 59,7% siswa memiliki hasil belajar diatas KKM sedangkan sisanya 40,3% memiliki nilai di bawah KKM.

## b. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Pengujian ini menggunakan metode *Jarque-Bera Test (JB Test)*. Uji ini merupakan uji normalitas yang didasarkan pada koefisien keruncingan (*Kurtosis*) dan koefisien kemiringan (*Skewness*). Kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai JB dengan  $\chi^2$  tabel. Jika nilai JB  $\chi^2$  tabel maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal dan sebaliknya. Hasil analisa nilai koefisien keruncingan (*Kurtosis*) dan koefisien kemiringan (*Skewness*) data variabel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Tabel. 3 Hasil Analisa koefisien keruncingan (*Kurtosis*) dan koefisien kemiringan (*Skewness*)**

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	87	1,310	,258	7,662	,511
Valid N (listwise)	87				

Sumber: *Data hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)*

Berdasarkan hasil analisa di atas diketahui nilai koefisien kemiringan (*Skewness*) sebesar 1,310 dan nilai koefisien keruncingan (*Kurtosis*) sebesar 7,662. Selanjutnya dihitung nilai statistik JB sebagai berikut;

$$JB = n \left[ \frac{S^2}{6} + \frac{(K - 3)^2}{24} \right]$$

$$JB = 87 \left[ \frac{1,310^2}{6} + \frac{(7,662 - 3)^2}{24} \right] = 103,67$$

Berdasarkan perhitungan di atas di peroleh nilai JB sebesar 103,67, sedangkan nilai <sup>2</sup> tabel dengan df: 0,05, 87 adalah 109,773. Karena nilai JB (103,67) < <sup>2</sup> tabel (109,773) maka dapat disimpulkan residual terstandarisasi berdistribusi normal analisis regresi layak digunakan.

## 2. Uji Multikolinieritas

Salah satu cara untuk menguji gejala multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Varians Inflation Factor*) dari masing-masing variabel bebas (Suliyanto 2011:82). Jika nilai VIF kurang dari 10 (VIF < 10) maka akan disimpulkan bahwa model tersebut tidak memiliki gejala multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas yang diperoleh dari analisa data penelitian.

**Tabel. 4 Hasil Analisa Uji Multikolinieritas**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
X2 – X1	,635(a)	,403	,396	4,64243
X1 – X2	,635(a)	,403	,396	3,84000

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai koefisien determinasi 403, hal ini dikarenakan hanya terdapat dua variabel bebas dalam persamaan. Dari nilai koefisien determinasi diatas dapat dicari nilai *Tolerance* (TOL) dan VIF dengan cara seperti berikut:

- Nilai TOL =  $(1 - R^2) = 1 - 403 = 0,597$
- Nilai VIF =  $1 / TOL = 1 / 0,597 = 1,675$

Berdasarkan hasil analisa di atas maka diketahui nilai TOL < 1 dan VIF < 10. Dimana, nilai TOL untuk setiap variabel bebas sebesar 0,597 dan nilai VIF sebesar 1,675. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak akan ada gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode glejser. Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya. Pengambilan keputusan diambil berdasarkan Signifikansi, jika nilai Sig (0,05) maka dapat dipastikan model tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Hasil analisa heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	1,636	1,025		1,595	,114
Disiplin Belajar	-,004	,017	-,034	-,246	,807
Pemanfaatan Perpustakaan	-,012	,021	-,081	-,580	,564

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas Hal ini dikarenakan pada setiap variabel nilai Sig besar dari 0,05. Dimana

Sig disiplin belajar sebesar 0,807 dan Sig pemanfaatan perpustakaan sebesar 0,564. Jadi, dapat disimpulkan data tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Otokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode berjalan dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik *Durbin Watson (DW)*. Langkah awal pendeteksian ini adalah mencari nilai dl dan du pada tabel dengan kriteria tertentu. Berikut ini adalah adalah tabel hasil pengujian autokorelasi Durbin-Watson.

**Tabel. 6 Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,854(a)	,729	,723	3,40927	1,706

*Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)*

Dari hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 1,706. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% (persen), jumlah sampel 87, dan variabel bebas/independen (k) = 2 maka nilai Durbin-Watson dl sebesar 1,612 dan du sebesar 1,703. Kemudian dibandingkan ke dalam tabel di bawah.

**Tabel. 7 Penentuan Kategori Autokorelasi**

DW < dL	1,706 < 1,612	Terdapat autokorelasi positif	Tidak terbukti
dL < DW < dU	1,612 < 1,706 < 1,703	Tidak dapat kesimpulan	Tidak terbukti
dU < DW < 4 - dU	1,703 < 1,706 < 4 - 1,703 = 1,703 < 1,706 < 2,297	Tidak terdapat autokorelasi	Terbukti
4 - dU < DW < 4 - dL	4 - 1,703 < 1,706 < 4 - 1,612 = 2,297 < 1,706 < 2,388	Tidak dapat kesimpulan	Tidak terbukti
DW > 4 - dL	1,706 > 4 - 1,612 = 1,706 > 2,388	Terdapat autokorelasi positif	Tidak terbukti

*Sumber: Suliyanto (2011:127)*

Oleh karena itu Nilai DW 1,706 lebih besar dari batas atas (du) 1,703 dan kurang dari 4 - 1,703 (4 - du), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negative. Jadi, dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

#### c. Analisis Regresi Berganda

Regresi Linear pada penelitian ini yaitu  $= a + bx_1 + bx_2 + e$ . Dari hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 15 didapat hasil seperti tabel berikut.

**Tabel. 8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t <sub>hitung</sub>	Sig.
Hasil Belajar (Y)	Konstanta	11,034	2,311	0,023
	Disiplin Belajar (X1)	0,272	3,413	0,001
	Pemanfaatan perpustakaan (X2)	0,881	9,151	0,000
	F Hitung = 113,114			
	F Sig = 0,000			
	R Square = 0,729			

*Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model persamaan linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$= 11,034 + 0,272 (X1) + 0,881 (X2) + 4,775$$

Dari persamaan di atas, dapat diketahui bahwa nilai *constant* sebesar 11,034. Hal ini berarti, disiplin belajardan pemanfaatan perpustakaan sama dengan nol maka dan hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP N 13 Sijunjung akan bernilai sebesar 11,034 satuan. Nilai koefisien regresi disiplin belajar (b<sub>1</sub>) sebesar 0,272 dapat diartikan, apabila disiplin belajar

siswa meningkat sebesar 1 satuan dan pemanfaatan perpustakaan tetap maka hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP N 13Sijunjung akan meningkat sebesar 0,272 satuan. Untuk koefisien regresi pemanfaatan perpustakaan (b<sub>2</sub>) bernilai sebesar 0,881 dapat diartikan, apabila pemanfaatan perpustakaan meningkat sebesar 1 satuan dan disiplin belajar tetap maka hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP N 13Sijunjung akan meningkat sebesar 0,881 satuan. Jadi, dapat dikatakan bahwa disiplin belajar dan pemanfaatan perpustakaan berbanding lurus atau mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP N 13Sijunjung.

d. **Uji Hipotesis**

1. **Uji t**

Menurut Ghozali (2011:98) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria pengujian Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, dan sebaliknya, hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 15.dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 9 Hasil Uji Statitik t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.	
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error		
1	(Constant)	11,034	4,775		2,311			,023
	Disiplin Belajar	,272	,080	,251	3,413			,001
	Pemanfaatan Perpustakaan	,881	,096	,672	9,151			,000

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Berdasarkan tabel hasil analisa regresi berganda diatas dapat ditarik kesimpulan tentang pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat.

a) Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VII SMP N 13 Sijunjung.

Berdasarkan hasil analisa uji t diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel disiplin belajar sebesar 3,413 dan Sig sebesar 0,001, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,987. Dari hasil tersebut dapat diketahui  $t_{hitung}$  (3,413) >  $t_{tabel}$  (1,987) dan Sig (0,001) < (0,05), artinya H<sub>01</sub> ditolak H<sub>a1</sub> diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial atau individu variabel disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP N 13 Sijunjung.

b) Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VII SMP N 13 Sijunjung

Berdasarkan hasil analisa uji t diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel kemandirian belajar sebesar 9,151 dan Sig sebesar 0,000, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,987. Dari hasil tersebut dapat diketahui  $t_{hitung}$  (9,151) >  $t_{tabel}$  (1,987) dan Sig (0,000) < (0,05), artinya H<sub>02</sub> ditolak H<sub>a2</sub> diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial atau individu variabel pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP N 13 Sijunjung.

2. **Uji F**

Menurut Ghozali (2011:98) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan criteria pengujiannya Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 15.dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 10 hasil uji f**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2629,475	2	1314,738	113,114	,000(a)
	Residual	976,341	84	11,623		
	Total	3605,816	86			

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011: 98). Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  atau Sig dengan Alpha ( $= 0,05$ ). Dimana nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,947, yang diperoleh dari  $(k-1)$ ,  $(n-k)$  atau  $(2-1)$ ,  $(87-2)$ .

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi berganda diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 113,114 dan Sig sebesar 0,000. Dengan  $F_{tabel}$  sebesar 3,947, maka diketahui nilai  $F_{hitung}$  ( $113,114$ )  $>$  dari  $F_{tabel}$  ( $3,947$ ) dan Sig ( $0,000$ )  $<$  Alpha ( $0,05$ ) artinya  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dan pemanfaatan perpustakaan berpengaruh secara simultan terhadap terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP N 13 Sijunjung.

### 3. Uji Determinan (R)

Menurut Ghozali (2011:97) koefisien determinan pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin belajar dan pemanfaatan perpustakaan berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP N 13 Sijunjung, digunakan analisa koefisien determinasi. hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 15.dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 11 Hasil Analisa Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,854(a)	,729	,723	3,40927	1,706

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Berdasarkan tabel hasil analisa regresi berganda di atas dapat terlihat bahwa besarnya nilai  $R_{square}$  adalah 0,729. Hal ini berarti 72,9% hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP N 13 Sijunjung dipengaruhi variabel disiplin belajar dan pemanfaatan perpustakaan sedangkan sisanya ( $100\% - 72,9\% = 27,1\%$ ) dijelaskan oleh faktor lain yang ada di luar penelitian.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial atau individu variabel disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP N 13 Sijunjung. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai  $t_{hitung}$  ( $3,413$ )  $>$   $t_{tabel}$  ( $1,987$ ) dan Sig ( $0,001$ )  $<$  ( $0,05$ ), artinya  $H_{01}$  ditolak  $H_{a1}$  diterima. Dari hasil uji regresi diketahui hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP N 13 Sijunjung akan meningkat sebesar 0,272 satuan jika disiplin belajar ditingkatkan sebesar 1 satuan dan pemanfaatan perpustakaan tetap.
2. Secara parsial atau individu variabel pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP N 13 Sijunjung. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai  $t_{hitung}$  ( $9,151$ )  $>$   $t_{tabel}$  ( $1,987$ ) dan Sig ( $0,000$ )  $<$  ( $0,05$ ), artinya  $H_{02}$  ditolak  $H_{a2}$  diterima. Dari hasil uji regresi diketahui hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP N 13 Sijunjung akan meningkat sebesar 0,881 satuan jika pemanfaatan perpustakaan ditingkatkan sebesar 1 satuan dan disiplin belajar tetap.

3. Secara Simultan variabel disiplin belajar dan pemanfaatan perpustakaan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP N 13 Sijunjung. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai  $F_{hitung} (113,114) > \text{dari } F_{tabel} (3,947)$  dan  $Sig (0,000) < \text{Alpha } (0,05)$  artinya  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Persentase pengaruh variabel disiplin belajar dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP N 13 yaitu sebesar 72,9%, sedangkan sisanya 27,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang ada di luar penelitian.

#### **b. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Siswa, agar belajar dengan baik untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Sebagai seorang pelajar, siswa diharapkan mempunyai disiplin belajar. Disiplin belajar akan mempengaruhi hasil belajar yang akan diterima. Jadi persiapkanlah diri dan kebutuhan yang diperlukan dalam belajar, aktiflah dalam proses pembelajaran, kemudian pelajari materi pelajaran sebelum dipelajari di sekolah. Atur pola belajar dengan kegiatan sehari-hari yang dilalui agar kita tidak jenuh belajar. Selanjutnya diharapkan bagi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar dan sumber informasi.
2. Pihak sekolah, disarankan kepada semua pihak sekolah terlebih guru agar membantu siswa dalam membentuk kedisiplinannya dalam belajar. Memberikan bimbingan kepada siswa untuk mengarahkan mereka untuk belajar secara mandiri, sehingga dapat belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang baik pula. Selanjutnya diharapkan kepada sekolah untuk meningkatkan kualitas perpustakaan baik dari segi jumlah koleksi buku dan kenyamanan ruangan perpustakaan.
3. Penelitian Selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas hal yang sama pada tempat lain. Selanjutnya, bagi peneliti yang ingin meneliti tentang hasil belajar siswa disarankan mengaitkannya dengan variabel, yang lain dari disiplin belajar dan pemanfaatan perpustakaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik-Revisi ke X*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. ANDI: Yogyakarta.